

ABSTRAK

Aditiya Aoliarahman Muchyi: Peran Tokoh Agama dalam Menjaga Perilaku Keagamaan pada Masyarakat Prismatik (Studi Deskriptif di Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)

Desa Cintrakayat merupakan desa transisi atau termasuk pada masyarakat prismatik. Tumpang tindih antara nilai tradisional dan modern yang terjadi memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat. Maka diperlukan sosok yang dapat menjaga stabilitas perilaku keagamaan di tengah-tengah proses transisi. Dengan pengetahuan yang Tokoh agama miliki serta tanggung jawab yang dipikul, mereka menjadi figur utama dalam menjaga perilaku keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: strategi tokoh agama dalam menjelaskan ajaran agama pada masyarakat prismatik, langkah-langkah yang dilakukan tokoh agama dalam menginternalisasikan perilaku keagamaan pada masyarakat prismatik, evaluasi yang dilakukan tokoh agama mengenai perilaku keagamaan masyarakat prismatik Desa Cintarakayat.

Penelitian ini menggunakan teori dimensi keagamaan yang dikemukakan oleh Wibsino, yang menyatakan bahwa kualitas keagamaan masyarakat dapat diukur oleh lima dimensi, antara lain: dimensi iman, pengetahuan keagamaan, ritual, pengalaman keagamaan, dan sosial. Teori tersebut dikaitkan dengan teori pengembangan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks pengembangan masyarakat Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi yang digunakan tokoh agama Desa Cintarakyat diantaranya pendekatan majelis taklim, pendidikan kemadrasahan, majelis dzikir, dan gerakan kepemudaan. Langkah-langkah yang dilakukan tokoh agama dalam menginternalisasikan perilaku keagamaan kepada masyarakat diantaranya sosialisasi awal, internalisasi nilai, partisipasi aktif, serta evaluasi. Evaluasi yang dilakukan terhadap kualitas perilaku keagamaan didasarkan pada lima dimensi keagamaan, yakni; iman, pengetahuan, ritual, pengalaman, dan sosial.

Secara umum, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tokoh agama memiliki peran penting dalam menjaga perilaku keagamaan masyarakat Desa Cintarakyat.

Kata Kunci: Tokoh Agama, Perilaku Keagamaan, Masyarakat Prismatik